

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis proyek bermedia tayangan audio visual dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Dalam penelitian ini peneliti mengujicobakan model pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan media tayangan audio visual pada pembelajaran menulis teks cerita fantasi yang dilakukan di kelas VII E dan VII F SMP Negeri 12 Bandung yang dijadikan sebagai subjek penelitian..

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan peneliti sesuai dengan prosedur yang telah dirancang, proses atau langkah model pembelajaran berbasis proyek, dan hasil pembelajaran dari teks awal dan akhir yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas pembanding peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan hasil data tes awal, diketahui nilai rata-rata yang didapat untuk kelas eksperimen dan kelas pembanding sebesar 65. Sebanyak 15 peserta didik kelas eksperimen masuk ke dalam kategori cukup dengan persentase 52% dan sebanyak 16 peserta didik kelas pembanding masuk ke dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 55%. Dengan nilai rata-rata yang sama dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yang dijadikan subjek penelitian ini memiliki kemampuan yang sama dalam kepenulisan teks cerita fantasi.

Kedua, setelah proses perlakuan, dilaksanakan tes akhir. Hasil tes akhir yang telah diolah menunjukkan peningkatan. Diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 78. Sebanyak 5 peserta didik masuk ke dalam kategori sangat baik dengan persentase 17% dan 17 orang peserta didik masuk dalam kategori baik dengan persentase 59%. Hasil yang didapat dari

penilaian di kelas pembanding juga mengalami peningkatan. Rata-rata nilai kelas pembanding adalah 74. Sebanyak 15 dari 29 peserta didik masuk dalam kategori baik dengan persentase 52% , 13 peserta didik masuk di kategori cukup dengan persentase 43%, dan satu orang peserta didik masuk dalam kategori kurang dengan persentase 3%. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata pada kelas pembanding. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek bermedia audio visual lebih efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks cerita fantasi dibandingkan dengan metode konvensional seperti saintifik dengan teknik diskusi dan atau ceramah.

Ketiga, berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan SPSS diketahui $t_{hitung} = 3.302$ dan $t_{tabel} = 1.703$. Pembacaan H_1 akan diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa H_1 dapat diterima ($t_{hitung} > t_{tabel}$. $3.302 > 1.703$) atau dikatakan bahwa penelitian ini memberikan perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks cerita fantasi peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek bermedia audio visual dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas pembanding.

B. Implikasi

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang dapat dijadikan parameter dalam menentukan model pembelajaran yang tepat terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek bermedia tayangan audio visual efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks karena peserta didik dilibatkan secara aktif dalam pembuatan proyek yang ditentukan dengan melewati tahapan-tahapan yang ada pada model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini menjadi gambaran bagi pendidik yang akan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan media audio visual dalam pembelajaran menulis.

Hapsari Sekar Utami, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERMEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan adanya penelitian ini, pendidik diharapkan mampu lebih luas dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada teks yang lain dan dengan media yang sesuai dan lebih kreatif.

Penelitian ini memberikan implikasi yang baik bagi berbagai pihak yang terlibat terutama dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran, penerapan model, metode atau strategi harus relevan dengan materi pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Penerapan model, metode atau strategi ini juga harus diimbangi atau ditunjang dengan penggunaan media yang juga harus relevan demi memudahkan pembelajaran yang berlangsung. Dengan adanya penelitian ini, pendidik dapat menggunakan model pembelajaran berbasis proyek bermedia tayangan audio visual dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi atau teks lainnya. Untuk media, pendidik dapat menyesuaikan dengan fasilitas yang dimiliki sekolah atau kondisi peserta didik. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis peserta didik karena peserta didik dilibatkan secara langsung dalam pengerjaan proyek dan bekerja secara lebih disiplin selama penyelesaian proyek tersebut. Pemilihan media audio visual pada penelitian ini juga terlihat relevan dengan model yang diterapkan karena selama proses pembelajaran peserta didik lebih tertarik mengamati media yang disajikan peneliti sehingga pembelajaran lebih efektif dilaksanakan.

Peningkatan hasil belajar pada penelitian ini berbeda tinggi dan rendahnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik bergantung kepada tiap variasi strategi, metode, teknik, model atau alat bantu yang digunakan pada pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menerapkan variasi tersebut pada pembelajaran, pendidik harus menganalisis dengan teliti. Paduan antara strategi, model, atau metode dengan teknik atau alat bantu juga sangat perlu diperhatikan relevansinya jika akan diterapkan pada pembelajaran. Selain hal tersebut, perlu juga

memperhatikan respons peserta didik terhadap strategi, model, atau metode dengan teknik atau alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks pada tiap tingkatan kelasnya dapat menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran berbasis proyek ini direkomendasikan karena mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam pengerjaan proyek yang telah ditentukan baik secara individu atau kelompok. Jadi, pembelajaran yang dilakukan akan lebih didominasi oleh peserta didik dan pendidik hanya sebagai fasilitator dan atau pembimbing dalam pengerjaan proyek yang dilakukan peserta didik. Selain melibatkan peserta didik secara aktif, model pembelajaran berbasis proyek ini juga membiasakan peserta didik untuk bekerja secara disiplin, mengikuti langkah-langkah dan jadwal pengerjaan proyek yang telah dirumuskan sebelumnya. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek ini juga tidak hanya dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis, tapi juga dapat dilakukan untuk melatih keterampilan berbahasa yang lain, seperti berbicara. Jika menulis proyek yang dibuat bisa berbentuk buku antologi atau pameran, untuk keterampilan berbicara bisa dibuat kegiatan pertunjukan bercerita atau yang lainnya.

Peneliti bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia hendaknya mampu memadupadankan model pembelajaran berbasis proyek ini dengan media atau teknik lain untuk mengujicobakannya dalam pembelajaran atau meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik, sesuai dengan tuntutan kurikulum yang diterapkan.